

Periode : Semester Ganjil 2018/2019

Tahun : 2018

Skema Abdimas: Abdimas Unggulan Program Studi

Kode Renstra : Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa (HDC)

LAPORAN AKHIR

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

***Edukasi Sustainable Business dan Social Economic Environment
Masyarakat di Kepulauan Seribu Sebagai Perwujudan Smart Island***

Oleh :

Elistia, SE, MM (0308127804)

Dr. Rilla Gantino, SE, Ak, MM (0324046802)

Dr. Yanuar Ramadhan, SE, MM, Ak, CA (0311016501)

Ine Limusni Rizki (20170101257)

Irma Dwi Setyowati (20170101123)

Anggun Lestari (20170101145)

Lisa Setiawati (20170101004)

Indah Afifa (20170101158)

Fakultas Ekonomi / Manajemen Bisnis

Universitas Esa Unggul

Tahun 2018

Identitas dan Uraian Umum

1. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat : Edukasi *Sustainable Business* dan *Social Economic Environment* Masyarakat di Kepulauan Seribu Sebagai Perwujudan *Smart Island*

2. Tim Pelaksana :

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian
1.	Elistia, SE, MM	Ketua	Ekonomi Manajemen
2.	Dr. Rilla Gantino,	Anggota 1	Ekonomi Akuntansi
3.	Dr. Yanuar Ramadhan, SE, MM, Ak, CA	Anggota 2	Ekonomi Akuntansi

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat Masyarakat calon pelaku usaha dan pelaku usaha di Kepulauan Seribu.
4. Masa Pelaksanaan
Mulai, bulan : Oktober 2018 tahun : 2018
Berakhir, bulan : Februari tahun : 2019
5. Usulan biaya internal Universitas Esa Unggul Tahun ke-1 : Rp 13.500.000,-
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat : Kepulauan Seribu
7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya) : Tim Penggerak PKK Kepulauan Seribu sebagai pendamping kegiatan
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan :
- Pendidikan karakter yang belum maksimal
 - Perekonomian yang belum tereksplorasi dan kurang produktif, padahal memiliki potensi ekonomi yang baik, seperti pariwisata, industri kecil makanan oleh - oleh
 - Kurangnya keterampilan praktis bagi warga pemuda Pulau Seribu yang dapat meningkatkan kesejahteraannya mendukung hasil – hasil usaha produktif daerahnya.
 - Kurangnya kepedulian warga terhadap lingkungan.
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh) :
Diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini akan meningkatkan peranan masyarakat untuk kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggungjawab, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, dan kepeloporan, sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan daerah dan nasional serta bersaing dalam berbagai kegiatan baik tingkat daerah, nasional maupun internasional.
10. Rencana luaran berupa jasa, model, sistem, produk/barang, paten, dan luaran lainnya yang :
1. Peningkatan pengetahuan masyarakat
 2. Jurnal publikasi artikel di Jurnal Internal UEU atau luar UEU
 3. Video kegiatan

Lembar Pengesahan Laporan

Halaman Pengesahan Laporan Program Pengabdian Masyarakat Universitas Esa Unggul

1. Judul Kegiatan Abdimas : Edukasi *Sustainable Business* dan *Social Economic Environment* Masyarakat di Kepulauan Seribu Sebagai Perwujudan *Smart Island*
2. Nama mitra sasaran (1) : TP PKK Pokja II Kepulauan Seribu
Nama mitra sasaran (2) : Kelompok Masyarakat
3. Ketua tim :
 - a. Nama : Elistia, SE, MM
 - b. NIDN : 0308127804
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen Bisnis
 - e. Bidang keahlian : Ekonomi Manajemen
 - f. Telepon : 08561054106
 - g. Email : elistia@esaunggul.ac.id.
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 orang
6. Lokasi kegiatan mitra : Kabupaten Kepulauan Seribu, DKI Jakarta
Alamat : Pulau Pramuka
Kabupaten/Kota : Kabupaten Kepulauan Seribu
Propinsi : DKI Jakarta
7. Periode/waktu kegiatan : November 2018 s.d Maret 2019
8. Luaran yang dihasilkan :
 - Peningkatan pengetahuan
 - Publikasi Jurnal
 - Video kegiatan
9. Usulan / Realisasi Anggaran :
 - a. Dana Internal UEU : Rp 13.500.000,-
 - b. Sumber dana lain (1) : Rp 500.000,-

Jakarta, 15 Februari 2019


Menyetujui
Dekan Fakultas


Dr. MF Arrozi, SE, M.Si, Ak., CA
NIP. 197009032005011001

Pengusul,
Ketua Tim Pelaksana


Elistia, SE, MM
NIDN. 0308127804

Mengetahui,
Ka. LPPM


Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
NIK. 209100388

Ringkasan

Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu adalah bagian dari ibukota Negara Indonesia DKI Jakarta. Wilayah administrasi Kepulauan Seribu yang menjadi mitra sasaran adalah Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, Kelurahan Pulau Panggang. Melalui kerjasama mitra Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kepulauan Seribu program ini terlaksana. Dalam rangka meningkatkan potensi pembangunan sumber daya manusia program ini ditujukan untuk para pemuda/pemudi daerah.

Di dalam analisis situasi dan permasalahan memberikan 6 (enam) sumber ulasan melalui tinjauan sebagai berikut:

1. Tinjauan umum administratif, sosial ekonomi daerah Kelurahan Pulau Panggang, Kab. Adm. Kepulauan Seribu
2. Tinjauan profil dari data BPS Kepulauan Seribu Dalam Angka Tahun 2017
3. Tinjauan profil dari data laporan Kelurahan Pulau Panggang, Kab. Adm. Kepulauan Seribu
4. Tinjauan RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017-2022
5. Tinjauan umum dari hasil penelitian yang relevan
6. Tinjauan *survey*, *assessment*, dan *focus group discussion* oleh tim Dosen Universitas Esa Unggul langsung dengan warga dan pemerintah daerah Kab. Adm. Kepulauan Seribu yang dilakukan sejak bulan April 2018.

Berdasarkan 5 (lima) tinjauan analisis situasi dan permasalahan dapat diperoleh solusi permasalahan. Hasil observasi, diskusi, tinjauan data dan informasi yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam rangka usaha pengembangan peran kepemudaan, maka perlu diselenggarakannya Program Pengabdian kepada Masyarakat yang bertema “Edukasi Sustainable Business” untuk produk lokal unggulan Pulau dan *Social Environment* daerah, dalam rangka partisipasi pemuda untuk perwujudan *Smart Island*.

Rangkaian kegiatan akan diadakan selama 5 (lima) bulan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, hingga laporan. Diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini akan meningkatkan peranan masyarakat untuk kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggungjawab, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, dan kepeloporan, sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan daerah dan nasional serta bersaing dalam berbagai kegiatan baik tingkat daerah, nasional maupun internasional.

Kata Kunci : Kepulauan Seribu, Social Environment, Sustainable Business, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga



BAB I **Pendahuluan**

1. Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra

Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu adalah bagian dari ibukota Negara Indonesia DKI Jakarta. Wilayah administrasi Kepulauan Seribu yang menjadi mitra sasaran adalah Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, Kelurahan Pulau Panggang. Melalui kerjasama mitra Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kepulauan Seribu program ini terlaksana. Dalam rangka meningkatkan potensi pembangunan sumber daya manusia program ini ditunjukkan untuk para pemuda/pemudi daerah.

Di dalam analisis situasi dan permasalahan memberikan 6 (enam) sumber ulasan melalui tinjauan sebagai berikut:

1. Tinjauan umum administratif, sosial ekonomi daerah Kelurahan Pulau Panggang, Kab. Adm. Kepulauan Seribu
2. Tinjauan profil dari data BPS Kepulauan Seribu Dalam Angka Tahun 2017
3. Tinjauan RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017-2022
4. Tinjauan umum dari hasil penelitian yang relevan
5. Tinjauan *survey*, *assessment*, dan *focus group discussion* oleh tim Dosen Universitas Esa Unggul langsung dengan warga dan pemerintah daerah Kab. Adm. Kepulauan Seribu yang dilakukan sejak bulan April 2018.

Berdasarkan 5 (lima) tinjauan analisis situasi dan permasalahan di atas berikut penjelasannya:

1) Tinjauan administrasi umum daerah Kelurahan Pulau Panggang, Kab. Adm. Kepulauan Seribu

Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu merupakan salah satu sekian banyak wilayah di Indonesia yang memiliki sektor pariwisata yang potensial. Dalam pengembangan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, sektor pariwisata memegang peranan penting. Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 6310/Kpts-II/2002, Taman Nasional Kepulauan Seribu memiliki 78 pulau dengan luas 107.489 hektar. 20 pulau merupakan pulau wisata dan 6 pulau sebagai hunian penduduk dan sisanya dikelola perorangan atau badan usaha.

Perkembangan Kepulauan Seribu dalam segala aspek antara lain kelestarian lingkungan, konservasi sumber daya alam, ekonomi, sosial budaya dan kesejahteraan rakyat, maka kecamatan Kepulauan Seribu yang merupakan bagian dari wilayah Kotamadya Jakarta Utara ditingkatkan statusnya menjadi Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu. Pulau Pramuka adalah bagian dari Kelurahan Pulau Panggang yang sangat menarik wisatawan domestik dari kalangan menengah khususnya dari wilayah Jakarta dan sekitarnya untuk menikmati keindahan alamnya serta menikmati berbagai atraksi bahari, seperti berlayar, memancing, *snorkeling*, *kayaking*, dan menyelam. Letaknya yang berdekatan dengan daratan DKI Jakarta semakin menarik wisatawan dari wilayah Jakarta dan sekitarnya untuk menghabiskan akhir minggunya di Kepulauan Seribu. Selain itu posisi Pulau Pramuka yang berkedudukan sebagai pusat pemerintahan menjadi tambahan daya tarik bagi wisatawan karena dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas yang menunjang kebutuhan wisatawan. Pulau Pramuka juga menjadi tempat transit bagi

wisatawan yang ingin berkunjung ke pulau wisata lainnya di sekitar Pulau Pramuka. Dengan daya tarik tersebut, potensi wisatawan menuju Pulau Pramuka mulai terlihat tumbuh dalam beberapa tahun belakangan ini. Peningkatan intensitas bangunan serta peningkatan aktivitas wisata itu sendiri mendorong perubahan terhadap Pulau Pramuka baik dari segi ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Oleh karena itu, hal ini tentu saja menjadi potensi yang baik dan sekaligus juga menjadi tantangan masyarakat setempat.

2) Tinjauan profil dari data BPS Kepulauan Seribu Dalam Angka Tahun 2017

Seiring dengan berkembangnya Pulau Pramuka sebagai kawasan wisata, terdapat berbagai dampak terhadap aspek – aspek kehidupan masyarakat lokal pulau tersebut. Dampak yang dapat berupa dampak positif dan negatif tersebut dapat mempengaruhi keberlangsungan pariwisata yang terjadi di Pulau Pramuka termasuk aktivitas penduduknya. Oleh karena itu, perlu adanya suatu gerakan kesadaran masyarakat Kelurahan Pulau Panggang, yaitu warga Pulau Pramuka dan Pulau Panggang terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peran serta pemuda/pemudi di daerah tersebut. Warga usia 15 s.d 29 tahun adalah fokus kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini karena pada usia remaja inilah usia produktif untuk mengembangkan potensi dirinya untuk kesejahteraan daerahnya. Dari data laporan kelurahan Pulau Panggang bahwa jumlah KK sebanyak 2.050 Kepala Keluarga, yang terdiri dari 6.339 warga, dimana jumlah usia muda dan produktif berjumlah 1.705 orang (851 pria dan 854 wanita).

3) Tinjauan RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017-2022

1. Aspek Pembangunan Budaya dan Multikultur

Salah satu dari 18 (delapan belas) isu-isu Strategis Pembangunan DKI Jakarta Tahun 2017-2022 adalah terkait Pengembangan Budaya Multikultur, hal lain yang sangat penting adalah pengembangan wilayah Kepulauan Seribu sebagaimana telah ditetapkan menjadi Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN). Kepulauan Seribu memiliki potensi pariwisata yang menjanjikan, namun pengembangannya belum maksimal.

2. Pengembangan dan Penguatan Inovasi dan Kreativitas Daerah

Pengembangan dan Penguatan Inovasi dan Kreativitas Daerah melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) sering kali dikaitkan dengan perkembangan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengelolaan wilayah dan masyarakat menjadi basis penting dalam keberlanjutan pembangunan.

3. Arah Kebijakan Kewilayahan Kabupaten Kepulauan Seribu, meliputi penataan kawasan Pulau Pramuka dan Pulau Panggang

a. Penataan Kawasan Pulau Pramuka

Rencana Pengembangan Kawasan Pulau Pramuka yang akan dilakukan dalam rentang waktu 5 tahun kedepan antara lain penataan kanopi dan pohon peneduh di sekitar dermaga Kabupaten, penataan dan pembangunan sentra kuliner dan sentra atraksi wisata olahraga air di Dermaga Timur, mengoptimalkan fungsi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang sudah ada, pembangunan toilet wisata bertaraf internasional, pembangunan *floating deck* di sisi barat dan sisi timur Pulau Pramuka, pembangunan *floating deck* untuk menikmati hutan mangrove, penataan *streetscape* dan *streetfurniture* bernuansa alam, pembangunan *signage*, pembangunan tanggul dan dermaga sisi timur, pembangunan pengelolaan air dengan *Sea Water Reverse*

Osmosis (SWRO) yang terkoneksi dengan perpipaan ke rumah-rumah penduduk, pemeliharaan pengelolaan IPAL, penyediaan pengelolaan sampah yang ramah lingkungan yang lokasinya terpisah dengan permukiman, beautifikasi penerangan tempat-tempat umum, penanaman dan rehabilitasi mangrove, pembuatan lumbung ikan melalui rumpon dasar dan permukaan sebagai tempat wisata mancing, peningkatan gang hijau, penanaman pohon untuk penghijauan, peningkatan aktivitas kerajinan masyarakat, peningkatan aktivitas budaya masyarakat, pengembangan pariwisata berbasis masyarakat, dan pembangunan sarana dan prasarana teknologi informasi dan telekomunikasi untuk memenuhi kebutuhan wisatawan akan telekomunikasi yang handal.

b. **Penataan Kawasan Pulau Panggang**

Rencana Pengembangan kawasan Pulau Panggang dalam rentang lima tahun kedepan dilaksanakan melalui, revitalisasi pelabuhan dan dermaga utama di Pulau Panggang, pembangunan pengelolaan air dengan swro yang dapat disalurkan dengan perpipaan ke rumah-rumah penduduk, pemeliharaan pengelolaan IPAL, beautifikasi penerangan, penanaman mangrove, pembuatan lumbung ikan melalui rumpon dasar dan permukaan sebagai tempat wisata memancing, peningkatan gang hijau dan penanaman pohon, penataan *streetscape* dan *street furniture*, membangun *signage*, revitalisasi kampung, pembangunan *gazebo*, pembangunan sentra kuliner di dermaga utama, peningkatan fungsi gedung karang taruna sebagai pusat kuliner, galeri seni dan workshop, pembangunan toilet pariwisata bertaraf internasional, Pemugaran dan memfungsikan Gedung Eks Kewedanaan sebagai museum, peningkatan aktivitas kerajinan dan budaya masyarakat, merevitalisasi makam Habib Ali sebagai objek wisata rohani, pengembangan pariwisata berbasis masyarakat dan pembangunan sarana dan prasarana teknologi informasi dan telekomunikasi yang handal.

4. **Indikator Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta Tahun 2012-2016**

Sebutan pemuda pada umumnya merujuk pada seluruh warga negara yang berusia antara 15–35 tahun. Dengan memperhatikan komposisi penduduk berdasarkan usia, pemuda merupakan kelompok usia dengan populasi terbesar dibandingkan golongan anak-anak maupun orang tua. Mengingat besarnya populasi pemuda, maka kedudukan pemuda merupakan faktor strategis dalam pembangunan. Keberadaan pemuda menjadi harapan bangsa, karena di masa yang akan datang para pemudalah yang akan menggantikan kepemimpinan di masa sekarang. Untuk memaksimalkan peran pemuda, perlu dilakukan pembinaan dan bimbingan baik secara individu maupun kelembagaan/keorganisasian. Dengan mempertimbangkan karakteristik pemuda, organisasi sebagai wadah berkumpulnya sekumpulan orang untuk mencapai tujuan bersama merupakan pendekatan yang lebih tepat bagi pemuda.

4) **Tinjauan umum dari hasil penelitian yang relevan**

Di dalam analisis situasi dan permasalahan yang pernah diteliti oleh beberapa sumber penelitian yang relevan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Sebagai salah satu sektor pembangunan yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi suatu wilayah (Soemardjan, 1974:58), pariwisata dianggap sebagai suatu aset yang strategis untuk mendorong pembangunan pada wilayah-wilayah tertentu yang mempunyai potensi objek wisata. Hal ini disebabkan

karena pariwisata memiliki tiga aspek pengaruh yaitu aspek ekonomis (sumber devisa, pajak-pajak), aspek sosial (penciptaan lapangan kerja) dan aspek budaya (Hartono, 1974:45) (1).

- Dari penelitian yang dilakukan oleh Hanny Aryunda (2011) diketahui bahwa secara umum ekowisata yang terjadi di Kepulauan Seribu menyebabkan dampak ekonomi yang positif bagi pengembangannya. Pernyataan masyarakat mengindikasikan terjadinya peningkatan dari segi pendapatan dan/atau usaha yang berkaitan dengan kegiatan ekowisata di Kepulauan Seribu. Selain itu, kegiatan ekowisata menyediakan lapangan pekerjaan yang cukup besar bagi masyarakat lokal maupun masyarakat di luar wilayah Kepulauan Seribu. Peningkatan pendapatan juga terjadi pada penerimaan daerah, terutama dari sektor perdagangan, hotel dan restoran. Perlu adanya pembenahan terhadap objek ekowisata dan pelatihan terhadap masyarakat lokal mengenai ekowisata yang berlangsung di daerahnya untuk meningkatkan minat dan daya tarik wisatawan untuk meningkatkan ekonomi lokal wilayah Kepulauan Seribu. Oleh karena itu diperlukan juga peningkatan sadar wisata dalam menunjang pembangunan Nasional sehingga Kabupaten Kepulauan Seribu dapat menjadi bagian dari benang merah dalam sektor pariwisata.
- Dari hasil penelitian Pengembangan pariwisata yang ada di Pulau Pramuka disambut baik oleh penduduk khususnya pelaku usaha pariwisata karena selain dapat membuka peluang kerja, pengembangan pariwisata juga dapat meningkatkan pendapatan. Penduduk yang memiliki dan bekerja pada usaha yang berkaitan langsung dengan kegiatan pariwisata ini mengalami peningkatan pendapatan sejak pariwisata berkembang di Pulau Pramuka. Sebanyak 86% dari 100 responden menyatakan bahwa timbul peluang kerja dengan adanya pengembangan pariwisata di Pulau Pramuka. Asal tenaga kerja masih didominasi oleh tenaga kerja lokal dari Pulau Pramuka yakni sebanyak 62%. Hasil survei juga menyatakan bahwa sebanyak 76% responden menggantungkan hidup dari usaha – usaha di sektor pariwisata.
- Yumelda Yumeldasari (2018) penelitian yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Hidup Pedagang Makanan Oleh-oleh Di Pulau Pramuka bahwa pemberdayaan masyarakat yang perlu dilakukan dalam upaya meningkatkan omset penjualan masyarakat juga hendaknya tidak mengindahkan nilai-nilai lokal masyarakat, seperti pengetahuan tradisional masyarakat serta kemampuan masyarakat untuk memecahkan masalah-masalah sendiri. Informasi dan pelatihan yang diberikan harus terus menerus dan berkelanjutan. Jika perlu diundang pelaku UKM yang berasal dari luar pulau untuk memberikan informasi dan membuka wawasan masyarakat dalam mencapai kesuksesan dalam berwirausaha.





Gambar 4. Kondisi Pedagang di Pulau Pramuka

- 5) Tinjauan *survey*, *assessment*, dan *focus group discussion* oleh tim Dosen Universitas Esa Unggul langsung dengan warga dan pemerintah daerah Kab. Adm. Kepulauan Seribu yang dilakukan sejak bulan April 2018.

Kunjungan *survey*, *assessment*, dan *focus group discussion* mulai dilakukan pada 27 – 28 April 2018 dilakukan oleh tim Dosen Universitas Esa Unggul untuk melihat langsung lokasi, menggali dan menganalisis permasalahan melalui pertemuan dengan Bupati Kepulauan Seribu – Bapak Irmansyah, pemda kelurahan pulau panggang, puskesmas, para pemuda warga kelurahan Pulau Panggang. Dari hasil kunjungan tersebut mendapatkan beberapa permasalahan antara lain:

- 1) Pendidikan karakter yang belum maksimal
- 2) Perekonomian yang belum tereksplotasi dan kurang produktif, padahal memiliki potensi ekonomi yang baik, seperti pariwisata, industri kecil makanan oleh - oleh
- 3) Kurangnya keterampilan praktis bagi warga pemuda Pulau Seribu yang dapat meningkatkan kesejahteraanya mendukung hasil – hasil usaha produktif daerahnya.
- 4) Kurangnya kepedulian warga terhadap lingkungan.



BAB II Solusi dan Target Luaran

Solusi Permasalahan

Untuk menyusun solusi permasalahan dilakukan melalui 4 (empat) tahap :

1. Tahap *assessment* dan *focus group discussion*
2. Tahap penandatanganan kerjasama mitra
3. Tahap konsolidasi penyusunan proposal program bersama mitra
4. Tahap penyusunan usulan proposal untuk Program Pengabdian kepada Masyarakat Internal UEU.

Dari hasil analisis situasi dan permasalahan, maka kami dapat menyusun upaya solusi permasalahan yang telah dijabarkan di atas. Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tim Dosen Universitas Esa Unggul melakukan serangkaian tahapan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kunjungan Audiensi ke Kantor Penghubung Pemkab Administrasi Kepulauan Seribu, Jakarta di Sunter.



Kamis, 26 Juli 2018: Audiensi ke Kantor Bupati Kepulauan Seribu, Jakarta yang dihadiri oleh jajaran pemkab dan Dosen UEU, dalam rangka kerjasama kegiatan Pengabdian Masyarakat

- 2) Rapat pembahasan kerjasama dengan tim PKK Kepulauan Seribu bersama tim Dosen di Universitas Esa Unggul

Dari pembahasan kerjasama dengan PKK Kepulauan Seribu, menghasilkan beberapa kegiatan Pengabdian Masyarakat yang akan dilakukan oleh Tim Dosen dan Mahasiswa Universitas Esa Unggul.



Rapat pembahasan tema dan tahapan pelaksanaan Abdimas Kepulauan Seribu, 20 Des 2018

- 3) Penandatanganan kerjasama dengan Ketua PKK dan Ketua Pokja PKK Kepulauan Seribu



Penandatanganan Kerjasama UEU dengan TP PKK Kab. Administrasi Kepulauan Seribu, Jakarta

Solusi Permasalahan memperhatikan 3 (tiga) sumber yaitu:

- 1) **Kebijakan yang telah dilakukan Pemerintah**, sumber informasi didapatkan dari berita/informasi di media elektronik sebagai berikut:

Gerakan 1000, Upaya Dorong Ekonomi di Kepulauan Seribu
REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA --Pemerintah meluncurkan Gerakan 1000, untuk meningkatkan daya dukung industri kreatif di Kepulauan Seribu melalui kreativitas pembuatan film oleh anak muda. Gerakan 1000 merupakan suatu inisiasi mengandung semangat meningkatkan daya dorong akselerasi pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Seribu, Jakarta.

Gerakan 1000 adalah forum sinergitas program kerja kementerian/lembaga negara yang peduli terhadap pengembangan Kepulauan Seribu sebagai destinasi wisata berbasis masyarakat. Setelah resmi diluncurkan di Pulau Pramuka, Kab Kep Seribu, pada 31 Maret 2016 lalu, Gerakan 1000 selama 1,5 tahun belakangan ini terus menggelar banyak kegiatan.

Tumbuhkan Ekonomi, Kepulauan Seribu Canangkan Gerakan 1.000

Dalam rangka meningkatkan daya dorong untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Seribu, Pemerintah Kabupaten Kepulauan Seribu bersama dengan Sineas Muda Indonesia (SMI) pada akhir tahun 2015 membuat Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Terintegrasi. Dalam hal ini, Pemkab Kepulauan Seribu dan SMI telah memperoleh dukungan dari beberapa stakeholder. Kemudian, para stakeholder menginisiasi sebuah forum yang bertujuan untuk menyinergikan program dari masing-masing instansi yang mempunyai kepedulian untuk mengembangkan daya dukung industri kreatif di Kepulauan Seribu dalam meningkatkan promosi bagi Kepulauan Seribu melalui kreatifitas pembuatan film oleh anak muda.

Nantinya, bentuk dukungan yang akan dilaksanakan melalui forum Gerakan 1.000 ini seperti, pengembangan industri kreatif perfilman bagi anak muda oleh SMI. Lalu, upgrading mindset dan perilaku masyarakat pulau Seribu untuk meningkatkan daya dukung pariwisata melalui gerakan revolusi mental dan gerakan pembangunan desa semesta serta gerakan budaya bersih senyum. Kemudian, program pengendalian inflasi daerah dan program pengembangan ekonomi lokal.

Selain itu, gerakan 1.000 ini juga melakukan peningkatan aksesibilitas dan kecepatan informasi bagi masyarakat Kepulauan Seribu melalui fasilitasi infrastruktur smart island. “Yang terakhir juga penciptaan kecintaan dan kepedulian masyarakat terhadap ecowisata di Kepulauan Seribu,” jelasnya. Ia mengungkapkan berdasarkan rencana tersebut, sejak awal Januari 2016 telah dilakukan berbagai kegiatan awal untuk inisiasi program, diantaranya Penandatanganan Deklarasi Gerakan 1.000 oleh Bupati serta stakeholder yang terlibat, prosesi penyerahan rumah ikan & adopsi katang kepada sponsor Gerakan 1.000, pelaksanaan workshop 1.000 foto dan film pendek di Pulau Karya, pameran hasil workshop foto anak-anak pulau dalam malam kepedulian Pulau 1.000, Focus Group Discussion dan identifikasi rantai nilai sektor perikanan perikanan serta mapping pelaku usaha di Kepulauan Seribu, dukungan infrastruktur pendidikan dalam rangka peningkatan inovasi di ruang publik terpadu ramah anak (RPTRA) dan sekolah/madrasah di Kepulauan Seribu, yang terakhir penandatanganan MoU untuk mendukung pengembangan Kepulauan Seribu sebagai smart island.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pentingnya pemberdayaan Pemuda bagi kemajuan daerahnya, mengingat jumlah usia 15 s.d 29 tahun di kelurahan Pulau Panggang sebanyak 1.705 warga (data dari laporan kelurahan Pulau Panggang). Pentingnya pemuda bagi kemajuan daerah telah ditetapkan di dalam UU RI Nomor 9 Tahun 2009 dan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 2 Tahun 2016 tentang Kepemudaan yang menyebutkan bahwa dalam pembaruan dan pembangunan bangsa, pemuda mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis sehingga perlu dikembangkan potensi dan perannya melalui penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan sebagai bagian dari pembangunan nasional.

2) Hasil Penelitian yang Relevan

Perkembangan pariwisata di Pulau Pramuka, Kelurahan Panggang, Kepulauan Seribu yang terjadi sejak tahun 2003 menumbuhkan industri rumahan makanan oleh-oleh khas pulau. Sayangnya penambahan omset para pedagang tidak seiring sejalan dengan pertumbuhan pariwisata setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat masalah yang dihadapi masyarakat dalam memasarkan produk olahan khas pulau. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup pedagang makanan oleh-oleh di Pulau Pramuka.

Penelitian yang dilakukan oleh Dosen Universitas Esa Unggul, Yumeldasari (2018) penelitian yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Hidup Pedagang Makanan Oleh-oleh Di Pulau Pramuka bahwa pemberdayaan masyarakat yang perlu dilakukan dalam upaya meningkatkan omset penjualan masyarakat juga hendaknya tidak mengindahkan nilai-nilai lokal masyarakat, seperti pengetahuan tradisional masyarakat serta kemampuan masyarakat untuk memecahkan masalah-masalah sendiri. Informasi dan pelatihan yang diberikan harus terus menerus dan berkelanjutan. Jika perlu diundang pelaku UKM yang berasal dari luar pulau untuk memberikan informasi dan membuka wawasan masyarakat dalam mencapai kesuksesan dalam berwirausaha.

3) Hasil tinjauan *survey*, *assessment*, dan *focus group discussion*

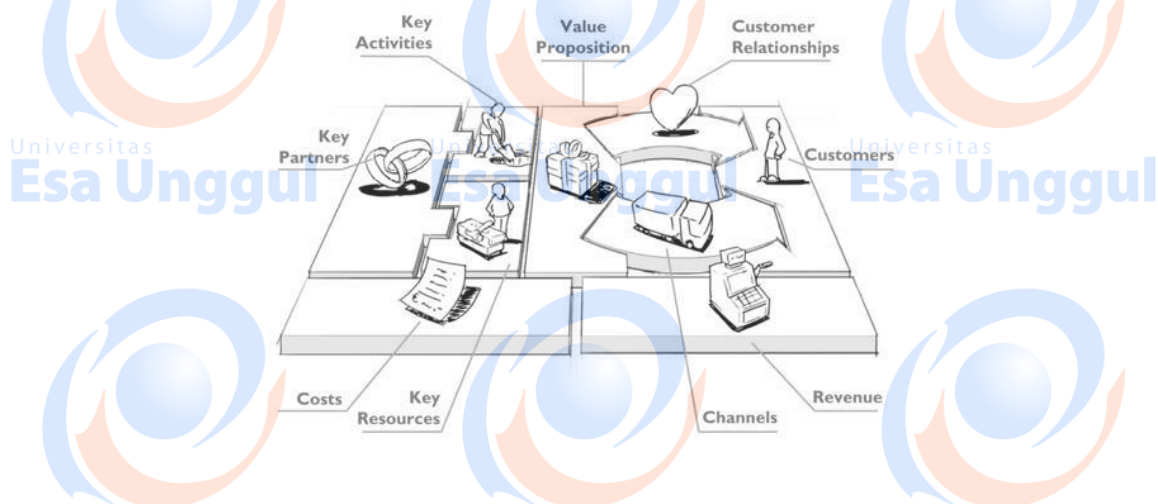
Dari hasil observasi dan pertemuan dilakukan oleh tim Dosen bersama dengan pemkab Kepulauan Seribu, dan perwakilan warga kelurahan Pulau Panggang terhadap permasalahan yang telah dijelaskan diatas antara lain adalah:

- 1) Kurangnya edukasi tentang pemanfaatan potensi daerah yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat
- 2) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan makanan oleh-oleh
- 3) Peningkatan keterampilan kreatifitas untuk dapat berpartisipasi menyelesaikan masalah daerah, seperti yang disebutkan di dalam laporan bulanan Kelurahan Pulau Panggang
- 4) Organisasi gerakan pemuda yang kurang memadai untuk kemajuan Pulau

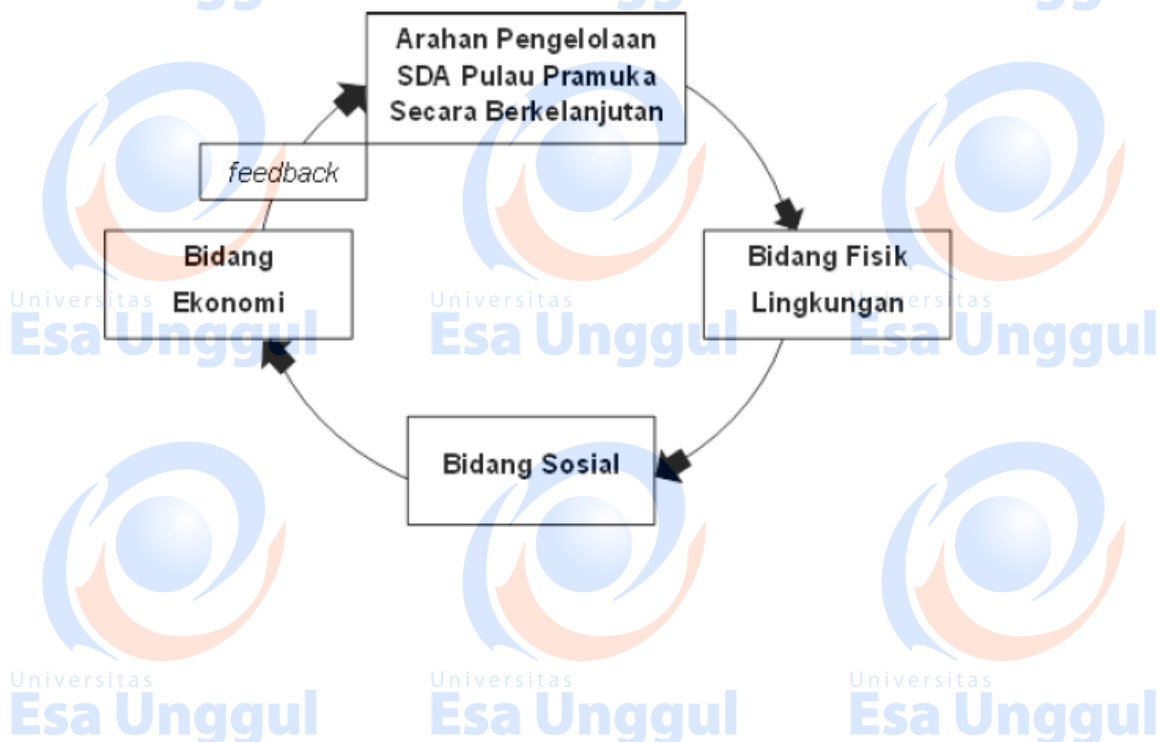
Jadi, dari hasil observasi, diskusi, tinjauan data dan informasi yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam rangka usaha pengembangan peran kepemudaan, maka perlu diselenggarakannya Program Pengabdian kepada Masyarakat yang bertema “Edukasi Sustainable Business” untuk produk lokal unggulan Pulau dan *Social Environment* daerah, dalam rangka partisipasi pemuda untuk perwujudan *Smart Island*.

Edukasi *Sustainable Business* untuk produk lokal unggulan Pulau dan *Social Environment* daerah. Kegiatan ini merupakan dasar untuk membuat hasil karya kreatif melalui pembagian kelompok berdasarkan area. Dalam rangka partisipasi pemuda untuk perwujudan *Smart Island*.

- Konsep *Sustainable Business* mengambil konsep dari *Business Model Canvas* yang merupakan alat yang sering digunakan untuk menilai suatu model bisnis dan telah memberikan kontribusi terhadap penggunaan model bisnis pada suatu organisasi. *Business Model Canvas (BMC)* juga lebih difokuskan pada pelaksanaan dari sebuah ide dalam hal menciptakan nilai pada suatu organisasi. BMC disajikan dalam suatu kanvas yang terdiri dari sembilan elemen yang saling berkaitan. Setiap elemen dapat menjadi langkah awal dalam menentukan bagaimana suatu usaha melakukan transformasi model bisnis mereka. Berikut merupakan gambaran sembilan elemen *Business Model Canvas* :

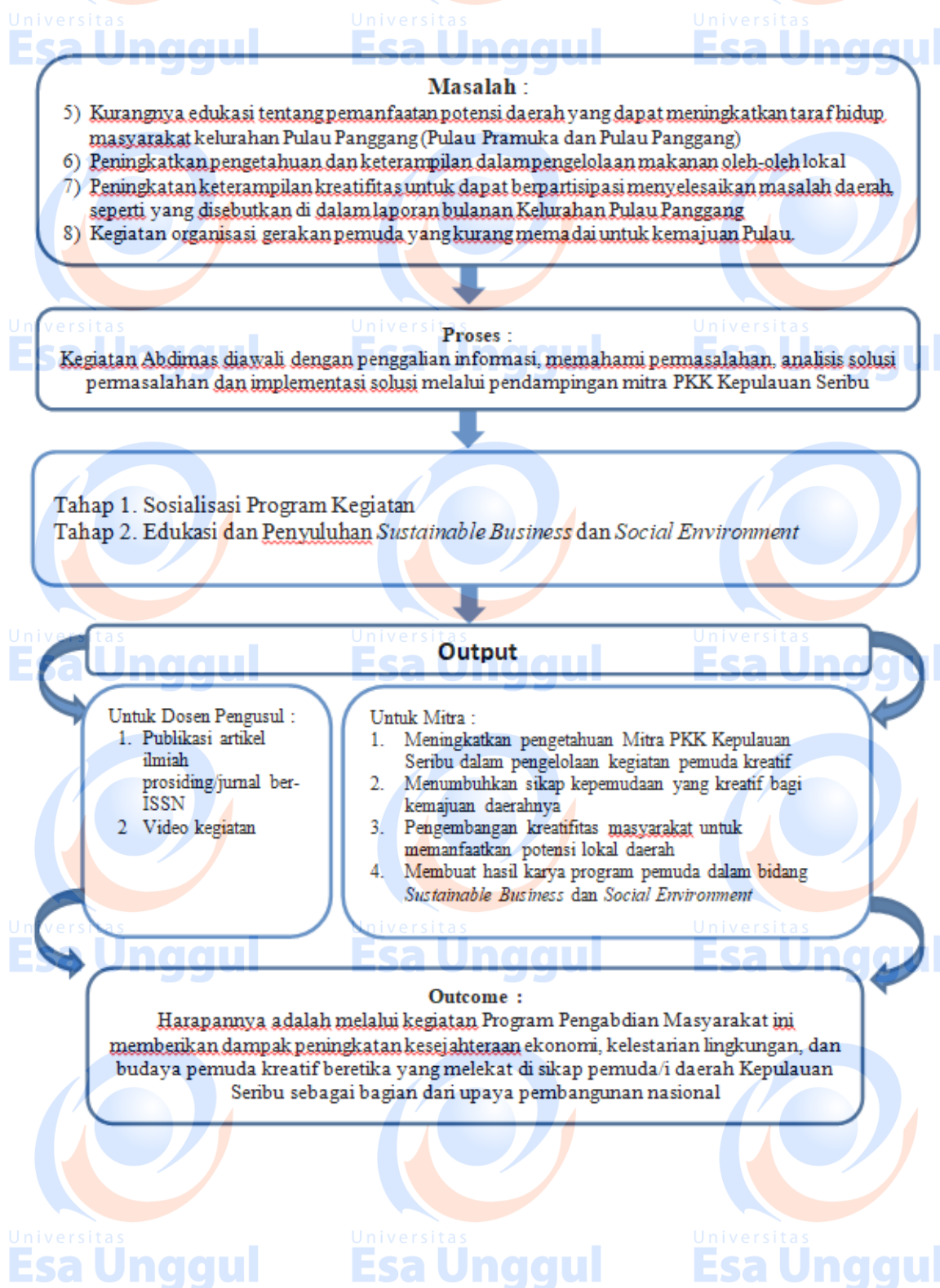


Konsep *Social Environment* mengambil ulasan penelitian dari Fauzan dan Asyiwati, 2016 (7) yang meliputi:



Bab III Metode Pelaksanaan

1. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu berupa Edukasi *Sustainable Business* untuk produk lokal unggulan Kepulauan Seribu dan *Social Economic Enviroment*.
2. Gambaran IPTEKS yang ditransfer



Bab IV Kelayakan Fakultas dan Program Studi

Universitas Esa Unggul memiliki sebuah lembaga yang mewadahi Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). LPPM Universitas Esa Unggul di bentuk tahun 1994 dan dikukuhkan pada tanggal 01 Oktober 1998 berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Kemala No. 041/KYK/SK/X/1998. LPPM memiliki peranan untuk mengkoordinasikan kegiatan penelitian, mengusahakan dan mengendalikan sumber daya penelitian dan mengkoordinasikan, memantau, menilai dan mendokumentasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen di lingkungan UEU.

Seluruh kegiatan LPPM Universitas Esa Unggul didukung oleh para peneliti, dengan kualifikasi Doktor dan Master dari berbagai disiplin ilmu pada Program Studi Universitas Esa Unggul. LPPM UEU juga bekerjasama dengan Pusat Studi di lingkungan Universitas Esa Unggul, dan beberapa pusat kegiatan seperti:

- Pusat Pengelola dan Penerbitan Publikasi Ilmiah.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Wilayah Pemukiman dan Perkotaan.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Informasi.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Bahasa dan Kebudayaan.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Koperasi dan UKM.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Psikologi Terapan.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Studi Wanita.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Desain Produk dan Industri.
- Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat.
- Pusat Pelayanan Bantuan Hukum dan HAM.
- Klinik Fisioterapi
- Pusat Kegiatan Mahasiswa

Tim Pengusul

Nama	Bidang Keahlian
Elistia, SE, MM	Ekonomi Manajemen
Dr. Rilla Gantino, SE, Ak, MM	Ekonomi Akuntansi
Dr. Yanuar Ramadhan, SE, MM, Ak, CA	Ekonomi Akuntansi

Tugas dalam kegiatan :

- Sosialisasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;
- Pemateri edukasi *Sustainable Business* untuk produk lokal unggulan Pulau;
- Membuat dan *coaching* grup/kelompok untuk permasalahan bidang Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Desain Kreatif;
- Pendampingan kegiatan bersama Tim Penggerak PKK Kepulauan Seribu;
- Monitoring dan evaluasi kegiatan;
- Penyusunan laporan.

BAB V

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan yang dilakukan selama 3 (tiga bulan) mulai dari perencanaan, audiensi, konsolidasi, dan implementasi Pengabdian kepada Masyarakat bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Mitra sasaran menerima manfaat dari kegiatan yang kami laksanakan. Melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat ini membantu pemerintah daerah dalam hal ini didampingi oleh TP PKK Kepulauan Seribu yang menyelaraskan programnya bersama Program Abdimas UEU.

Saran

Untuk selanjutnya mitra sasaran dan UEU terus melakukan pembinaan pemberdayaan masyarakat di Kepulauan Seribu secara rutin melalui program – program kegiatan Dosen UEU di masa mendatang. Diharapkan hasil dari pembinaan ini mampu meningkatkan keunggulan daerah dan kesejahteraan masyarakat di Kepulauan Seribu.

Daftar Pustaka

1. Hartono, Hari. 1974. Perkembangan Pariwisata, Kesempatan Kerja, dan Permasalahannya. Prisma No. 1
2. Aryunda, Hanny. 2011. Dampak Ekonomi Pengembangan Kawasan Ekowisata Kepulauan Seribu. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol. 22 No. 1, April 2011, hlm.1 – 16.
3. Yumeldasari. 2018. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Hidup Pedagang Makanan Oleh-Oleh di Pulau Pramuka. Jurnal Komunikologi, Universitas Esa Unggul, Vol. 15, No.1, Maret 2018.
4. <https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/17/11/05/oyxhm6368-gerakan-1000-upaya-dorong-ekonomi-di-kepulauan-seribu>.
5. Tim PPM Manajemen. 2012. Business Model Canvas: Penerapan di Indonesia. Penerbit PPM Jakarta.
6. Iskandariansyah, M. 2013. Analisis Model Bisnis Ekowisata di Pulau Pramuka Kepulauan Seribu dengan Pendekatan Business Model Canvas (Tesis). IPB, Bogor.
7. Haekal Fauzan, Yulia Asyiwati. 2016. Arahan Pengelolaan Sumberdaya Alam Secara Berkelanjutan di Pulau Pramuka Kepulauan Seribu DKI Jakarta. Prosiding Perencanaan Wilayah dan Kota. ISSN: 2460-6480 Volume 2, No.2, Tahun 2016

Dokumentasi Kegiatan Abdimas di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu

13 – 14 Februari 2019

